IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TIPE *ACTING OUT* DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN *MUFRADĀT* BAHASA ARAB SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KEMADANG GUNUNGKIDUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Bahasa Arab

Disusun Oleh :

ERTI ERNINAWATI
NIM. 09420085

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erti Erninawati

NIM : 09420085

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Yang menyatakan,

Erti Erninawati

NIM. 094201085

SURAT KETERANGAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erti Erninawati

NIM : 09420085

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Acting Out* Dalam Meningkatkan *Mufradāt* Bahasa Arab Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Desember 2013

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 6000

Erti Erninawati

NIM. 09420085

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Erti Erninawati
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erti Erninawati
NIM : 09420085
Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Acting Out* Dalam Meningkatkan *Mufradât* Bahasa Arab Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Desember 2013
Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06 / RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Erti Erninawati
NIM : 09420085
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Implementasi Strategi *Active Learning* tipe *Acting Out* dalam Meningkatkan *Mufrodāt* Bahasa Arab Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Metodologis		Perlu di tambah point Kriteria Keberhasilan
			Rasionalitas pemilihan strategi *acting out*
			Langkah-langkah strategi
2	Teknis		Penulisan dijelaskan jangan sampai ada salah ketik

Tanggal selesai revisi:
27 Januari 2014

Mengetahui :
Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131200801 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasah:
Yogyakarta, 9 Januari 2014

Yang menyerahkan
Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131200801 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06 / RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Erti Erninawati
NIM : 09420085
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Implementasi Strategi *Active Learning* tipe *Acting Out* dalam Meningkatkan *Mufrodat* Bahasa Arab Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Pra BAB		Penulisan Pedoman transliterasi
			Penulisan Daftar isi
2	BAB I		Rumusan Masalah ke 2
3	BAB I		Menjelaskan jenis PTK

Tanggal selesai revisi:
27 Januari 2014

Mengetahui :
Penguji I

M. Jafar Shodiq. M. SI
NIP. 19820315201101 1 011
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 9 Januari 2014

Yang menyerahkan
Penguji I

M. Jafar Shodiq. M. SI
NIP. 19820315201101 1 011
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06 / RO

PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Erti Erninawtati
NIM : 09420085
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Sripsi/Tugas Akhir : Implementasi Strategi *Active Learning* tipe *Acting Out* dalam Meningkatkan *Mufrodat* Bahasa Arab Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Judul		Di tambah "penguasaan"
2	Daftar Pustaka		Di tulis dengan pedoman

Tanggal selesai revisi:
27 Januari 2014

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 9 Januari 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/008/2014

Skripsi/Tugas Ahir dengan judul : Implementasi Strategi *Active Learning* tipe *Acting Out* dalam Meningkatkan *Mufrodāt* Bahasa Arab Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Erti Erninawati
NIM : 09420085
Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Januari 2014
Nilai munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

M. Jafar Shodiq, M. SI
NIP. 19820315201101 1 011

Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131200801 1 005

Yogyakarta, 13 FEB 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ قلى وَإِنْ أَسأْتُمْ فَلَهَا قلى

...الخ

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri...

(QS. Al-Isra' : 7)[1]

TUT WURI HANDAYANI

Seorang pendidik itu adalah orang yang dapat ditiru, orang yang dapat memberikan dorongan dan dapat menimbulkan kemauan

(Ki Hajar Dewantoro)[2]

[1] Al Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: CV. Media Fitrah Rabbani, 2011) hlm. 282
[2] Ki Hajar Dewantoro, slogan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, nomor 0398/M/1977

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Erti Erninawati. Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Acting Out* Dalam Meningkatkan *Mufradāt* Bahasa Arab Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *acting out* dapat meningkatkan *mufradāt* Bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Penelitian ini tediri dari dua siklus terhadap 22 siswa. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *acting out* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* kelas V SD Muhammadiyah Kemadang terdiri dari dua siklus dalam empat kali pertemuan. Dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu menghafal *mufradāt* dengan gerakan, presentasi kelas, kuis dan penghargaan. Dari hasil analisis data, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: hasil rata-rata pada siklus I untuk *pre test* yaitu 18,45 dan *post test* 68,6. Selanjutnya siklus II rata-rata *pre test* adalah 50 dan *post test* 86,90. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *active learning* tipe *acting out* dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* Bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Kemadang.

التجريد

إيرتى إيرنيناواتى. تطبيق منهج *Active Learning* نوع *acting out* فى ترقيّة مفردات اللغة العربيّة لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الإبتدائيّة محمّديّة كيمادنج كوننج كيدول. البحث. يوكياكرتا: بقسم التعليم اللغة العربيّة كليّة علم التربية و تأهيل المعلّمين, جامعة سونان كاليجاكا الإسلاميّة الحكوميّة.

وأما الغرض من هذا البحث فهو معرفة عملية التعليم بمنهج *Active Learning* نوع *acting out* لترقيّة زيادة المفردات لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الإبتدائيّة محمّديّة كيمادنج كوننج كيدول.

وهذا البحث بحث إجراء فصولي *Classroom Action Research* وهو التدقيق لعملية التعلم من الأنشطة المتعمدة التى تنبعث فيها ووقع في الفصل ساوياً. ويتكون هذا البحث من دوراتان نحو 22 طالباً. وكل دور يتكوّن من أربع مراحل وهي التخطيط و الأنشطة والملاحظة والإنعكاس. وجمع البيانات الذي تجرى عليه الباحثة وهو الملاحظة والإختبار والوثائق.

دلّت نتيجة هذا البحث أن عملية التعليم بمنهج *Active Learning* نوع *acting out* يرقّى على إتقان مفردات تلاميذ فصل الخامس بالمدرسة الإبتدائيّة محمّديّة كيمادنج كوننج كيدول الّذى وقع فى دوراتان مع أربع مقابلات. يقوم بالمراحل الآتية و هي حفظ المفردات بالمحاركة و المحاضرة فى الفصل و المسابقة و الجوائز. ومن نتيجة تحليل البيانات يستنبط منها على أن نتيجة المعادلة في الدور الأوّل قبل الإختبار هي 18,45 و بعد الإختبا 6, 68. وأما الدور الثاني فنتيجة المعادلة قبل الإختبار هي 50 و بعد الإختبار 86 , 90 . لذالك يستنبط منه على أنّ تطبيق منهج *Active Learning* نوع *acting out* يرقّى على إتقان المفردات لتلاميذ الفصل الخامس بالمدرسة الإبتدائيّة محمّديّة كيمادنج كوننج كيدول

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣ a	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣ ad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	....’....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fatḥ ah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍ ammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : żukira

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ ي ْ	Fatḥ ah dan ya	Ai	a dan i
َ و ْ	Fatḥ ah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي ا َ	Fatḥ ah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و ُ	ḍ ammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qî la

يَقُوْلُ : yaqūlū

4. Ta Marbuṭ ah

a. Ta Marbuṭ ah Hidup

Ta marbuṭ ah yang hidup atau mendapat harakat fatḥ ah, kasrah dan ḍ ammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. Ta Marbuṭ ah Mati

Ta marbuṭ ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥ lah

c. Ta Marbuṭ ah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭ ah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالْ : rauḍ ah al-aṭ fāl

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. ***Kata Sandang Alif dan Lam***

   a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

   Contoh:

   الشَّمْسُ : asy-syams

   b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Contoh:

   اَلْقَمَرُ : al-qamaru

7. ***Hamzah***

   a. Hamzah di awal

   Contoh:

   أُمِرْتُ : umirtu

   b. Hamzah di tengah

   Contoh:

   تَأْخُذُوْنَ : ta'khużūna

   c. Hamzah di akhir

   Contoh:

   شَيْءٌ : syai'un

8. ***Penulisan Kata***

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَاَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mî zāna

- Fa auful-kaila wal-mî zāna

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ اِلاَّ رَسُلٌ : Wa mā Muḥ ammadun illā rasūlun.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيْمِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ ' أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di dihari akhir nanti, amin.

Penulisan skripsi berjudul "Implementasi strategi *Active learning* Tipe *Acting Out* Dalam Meningkatkan *Mufradāt* Bahasa Arab Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul" ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikir guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Dr. Ahmad Janan Assifudin selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Almarhum nenekku tercinta Sakiyem terimakasih telah menjadi motivasiku, sebuah janji mendapatkan gelar sarjana waktu kecil dulu tercapai didepan mata.
7. Bapak Sulistio Loso, Ibu Lagiyem, dan adikku tercinta Ronaldo Syafi'y Alfalex yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, cinta, kasih sayang, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materil dalam menjalani setiap jejak langkahku, untuk menggapai segala mimpi dan cita-cita.
8. Seluruh keluarga besarku terimakasih atas doa serta bantuan dan dukungannnya. Semoga Allah memudahkan segala hal untuk kalian semua.

9. Seluruh Asatidz, Ustadzah, dan teman-teman di PP Fauzul Muslimin terimakasih atas doa dan bimbingannya. Tanpa kalian semua saya tidak akan bisa seperti sekarang ini.
10. Teman-teman PBA'09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakaih kalian telah membuat hidupku lebih bewarna.
11. Sahabatku, *murasysyahul murāfiq* mas Ali Susanto terimakasih atas kebaikanmu selama ini. Aku hanya bisa membalasmu dengan doa semoga Allah selalu memberikan kemudahan untukmu, semoga persahabatan dan persaudaraan kita tak akan pernah terputus sampai nanti.
12. Teman sepermainanku dan tempat curhatku Rahayu Naiera, Novita, Cuzy fullmoon, Tika, Mbk Yul, Fish seluruh kos paijem dan kos bu Parjilah terimakasih atas dukungan kalian semua yang luar biasa.
13. Teman-teman PPL-KKN yang telah memberikan banyak pelajaran dan semangat untuk terus maju, terimakasih atas persaudaraan yang telah kalian berikan.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Penyusun,

Erti Erninawati
NIM. 09420085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iv**
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
HALAMAN ABSTRAK ..... **xi**
HALAMAN ABSTRAK ARAB ..... **xii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN ..... **xiii**
KATA PENGANTAR ..... **xviii**
DAFTAR ISI ..... **xxi**
DAFTAR TABEL ..... **xxiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 6
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
4. Kajian Pustaka 7
5. Landasan Teori 9
6. Metode Penelitian 22
7. Sistematika Pembahasan 33

BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH KEMADANG GUNUNGKIDUL **34**
A. Letak Geografis 34
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SD Muhammadiyah Kemadang 34
C. Struktur Organisasi 38
D. Keadaan Guru Dan Karyawan 39
E. Keadaan Siswa 39

F. Sarana dan Prasarana 40

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42

1. Sekilas Tentang Setting 42
2. Pra Tindakan 42
3. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi *Active Learning* tipe *Acting* Out..... 45
   A. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama 46
   B. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua 52
   C. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Ketiga 65
   D. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Keempat..... 71
4. Analisis Hasil Belajar Strategi *Active Learning* tipe *Acting Out*... 79
   1. Analisi Strategi *Active Learning* tipe *Acting Out*..... 79
   2. Hasil Belajar Strategi Active Learning tipe Acting Out 81

BAB IV PENUTUP 89

A. Kesimpulan..... 89
B. Saran-saran 90
C. Kata Penutup 91

DAFTAR PUSTAKA 92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Keadaan Guru dan Karyawan 36

Tabel 2.2 : Keadaan Jumlah Siswa tahun 2010/2011..... 36

Tabel 2.3 : Keadaan Jumlah Siswa tahun 2011/2012 37

Tabel 2.4 : Keadaan Jumlah Siswa tahun 2012/2013..... 37

Tabel 2.5 : Sarana dan Prasana SDM Kemadang Gununkidul 2013/2014 38

Tabel 3.1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas 42

Tabel 3.2 : Permasalahan dan Pemecahannya siklus I 60

Tabel 3.3 : Daftar Nilai *Pre Test* dan *Pos Test* Siklus I..... 79

Tabel 3.4 : Daftar Nilai *Pre Test* dan *Pos Test* Siklus II..... 81

Tabel 3.5 : Perbandingan Nilai *Post-Test* Siklus I dan Siklus II 84

Tabel 3.6 : Nilai Hafalan *mufradât* Peserta 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Skema alur model penelitian tindakan kelas 22

Gambar 2.1 : Struktur organisasi 35

Gambar 3.1 : Siswa Mengerjakan Pre-Tes 47

Gambar 3.2 : Guru memberikan contoh gerakan menghapal *mufradāt* 51

Gambar 3.3 : Salah satu Peserta Didik Menuliskan Kalimat di Papan Tulis 52

Gambar 3.4 : Peserta Didik Memperagakan Gerakan atau *Acting Out* 68

Gambar 3.5 : Kondisi kelas saat Mengikuti Menghafal *Mufradāt* 71

Gambar 3.6 : Grafik Hasil Tes Siklus I 81

Gambar 3.7 : Grafik Hasil Tes Siklus II 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 : Soal *Pre Test* dan *Post Test*

Lampiran 3 : Pedoman wawancara

Lampiran 4 : Catatan Lapangan

Lampiran 5 : Lembar Observasi Siswa

Lampiran 6 : Lembar Observasi Guru

Lampiran 9 : Bukti Seminar Proposal

Lampiran 10 : Surat Pergantian Judul

Lampiran 11 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 12 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 13 : Sertifikat SOSPEM

Lampiran 14 : Sertifikat ICT

Lampiran 15 : Sertifikat TOEC dan IKLA

Lampiran 16 : Sertifikat PPL 1

Lampiran 17 : Sertifikat PPL – KKN Integratif

Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut teori Erikson, yang dikutip oleh Alwisol pada masa SD, usia mereka (6-12 tahun) dunia sosial anak meluas keluar dari dunia keluarga, anak bergaul dengan teman sebaya, guru, dan orang dewasa lainnya. Pada usia ini keingin-tahuan menjadi sangat kuat dan hal itu berkaitan dengan perjuangan dasar menjadi berkemampuan (*competence*).[1] Selain itu anak pada usia ini sangat aktif dalam belajar, anak juga memiliki daya serap yang tinggi terhadap hal yang dipelajari termasuk dalam pembelajaran bahasa. Sehingga pembelajaran bahasa akan sangat efektif dipelajari di sekolah dasar. Proses belajar yang dimaksud tidak hanya berlangsung secara formal namun juga secara nonformal. Dengan metode yang menarik dan kemampuan daya serap yang tinggi, maka akan memudahkan siswa/anak untuk mengulang kembali dan mengingatnya lebih lama.

Menurut Jean Piaget, Antara 7 sampai 12 tahun, anak berada pada tahapan operasional konkret, anak-anak menguasai berbagai konsep konservasi untuk melakukan manipulasi logis lainnya. Misalnya, mereka dapat menyusun benda berdasarkan dimensi, seperti tinggi atau berat. Mereka juga dapat membentuk penyajian mental mengenai serangkaian tindakan.[2]

---

[1] Alwilson, *Psikologi Kepribadian*, (Malang : UMM Press, 2009), hlm 96

[2] Hood, Ralph. W, Spilka, Bernard, dkk, *The Psychology of Religion An Empirical Approach Second Editioan*, (New York : The Guilford Press), hlm. 47

Pada usia berkembang tersebut anak akan mudah membelajari bahasa, termasuk bahasa asing yaitu bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa sangat penting dipelajari sejak dini, karena mereka menangkap respon lebih baik dan lebih mudah, hal itu disebabkan karena memori penyimpanan mereka masih sedikit digunakan. Berdasarkan penelitian otak, pada saat lahir kapasitas berbicara kita mencangkup lebih dari 3000 macam bahasa. Namun saat sudah mengenal bahasa ibu, budaya setempat, frekuensi diperdengarkan, dan mimik berbicara, kita akhirnya hanya dapat mengusai satu atau beberapa bahasa yang berbeda secara mendalam.[3] Oleh karena itu pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab pada usia sekolah dasar sangat efektif. Guru juga berperan sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan anak.

Pengajaran yang guru berikan pada anak usia sekolah dasar akan berpengaruh terhadap karakter dan perkembangan anak. Usia kanak-kanak akhir, adalah masa dimana anak sangat aktif dalam menyimpan memori dan ingin tahu terhadap sesuatu yang mereka pelajari. Guru sangat perlu memberikan pembelajaran yang mampu diserap dengan baik oleh peserta didik, agar pembelajaran mampu diserap dengan baik guru harus mempunyai berbagai macam strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran berpengaruh terhadap pembelajaran, dimana akan menciptakan suasana belajar yang menarik atau justru membosankan bagi peserta didik. Disamping itu metode atau strategi pembelajaran juga mampu meningkatkan kecerdasan anak.

[3] Sutanto Windura, *Brain management series*, (Jakarta : Gramedia, 2008), hlm. 61

Strategi pembelajaran dapat memacu anak untuk dapat belajar dengan baik, mengingat kembali pelajaran yang diajarkan, dan fokus dalam belajar. Konfusius menyatakan, "Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya lihat, saya ingat. Yang saya kerjakan, saya pahami".[4] Sehingga pembelajaran tidak hanya mendengarkan yang guru katakan saja, namun juga mempraktikan pelajaran yang disampaikan. Banyak sekali strategi pembelajaran yang dikembangkan saat ini, salah satunya Melvin L. Siberman yang mengembangkan beberapa metode pembelajaran dalam bukunya *Active Learning*. Beberapa strategi yang dikembangkan Melvin L. Siberman diantaranya *role play, Mind Mapping, acting out* dll, yang bertujuan untuk mempermudah pelajaran untuk di pelajari. Membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan pelajaran mampu masuk dalam otak dengan baik.

Metode Acting *Out* adalah salah satu strategi dalam *Active Learning* yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman. *Acting out* atau mempraktikkan materi yang diajarkan adalah teknik untuk membangun gambaran tentang materi yang diajarkan. Metode ini berupa gerakan-gerakan yang diinstruksikan, gerakan yang berhubungan dengan materi, proses pembuatan suatu hal, mempraktikan kalimat, atau berupa drama. Sering halnya pembelajaran hanya mendengarkan guru saja, namun disini peneliti akan menggunakan strategi *active learning* tipe *acting out* untuk meningkatkan *mufradāt* bahasa Arab.

[4] Melvin L, Silberman, Active learning, (Bandung : Nuanssa, 2011), hlm. 23

SD Muhammadiyah Kemadang salah satu Sekolah Dasar yang paling diminati di daerah Kemadang. Latar belakang sekolah yang dikenal baik oleh masyarakat, pengajar yang dipercaya mampu memberikan pengajaran, aturan-aturan sekolah yang cukup disiplin dan kepala sekolah yang dikenal tegas, sehingga masyarakat percaya SD Muhammadiyah cukup bagus buat pendidikan anak mereka. Sekolah yang sederhana namun memikat banyak orang untuk menempuh pendidikan disana.

Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kemadang terdapat mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV sampai kelas VI. Selama ini guru bahasa Arab di SD Muhammadiyah Kemadang sudah cukup bagus dalam mengajar bahasa Arab. Namun dari wawancara yang saya lakukan dengan guru bahasa Arab, dalam menggunakan metode pembelajaran kurang berkembang. Masih sering menggunakan metode ceramah dan media gambar saja,[5] padahal banyak sekali metode atau strategi pembelajaran yang menunjang untuk memaksimalkan pembelajaran. *Mufradāt* yang dikuasai peserta didikpun masih sangat minim dari beberapa pertanyaan *mufradāt* yang saya tanyakan, diantaranya menjawab kabar dalam bahasa Arab, tanya nama dan menjawabnya dalam bahasa Arab, dan *mufradāt* yang ada disekitar lingkungan sekolah belum mampu dijawab dengan baik. Salah satu penunjang bahasa adalah kosa kata atau *mufradāt*. Perbendaharaan *mufradāt* bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi

[5] *Wawancara* dengan guru bahasa Arab Bu Susi pada 25 Februari 2013, SD Muhammadiyah Kemadang

dan menulis dengan bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Arab untuk anak sekolah dasar yaitu tahap pengenalan *mufradāt* atau penguasaan *mufradāt*.

Mufradāt merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Dari beberapa siswa SD Muhammadiyah Kemadang yang saya tanyai, beberapa diantaranya juga masih lemah dalam hal penguasaan *mufradāt*. Bahkan *mufradāt* yang diajarkan juga masih banyak yang lupa.[6] Untuk itu diperlukan metode atau strategi yang tepat dalam rangka meningkatkan *mufradāt* bahasa Arab agar kebutuhan akan perbendaharaan *mufradāt* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Perumusan strategi *yang* baru sangat diperlukan sebagai upaya meningkatkan *mufradāt* siswa. Peneliti mencoba menggunkan strategi *active learning* tipe *acting out* untuk penelitian tindakan kelas di SDM Kemadang Gunungkidul. Strategi *active learning* tipe *acting out* pernah peneliti coba gunakan untuk menghafal kosa kata bahasa Inggris anak TK di TK Hamong Putra, strategi ini cukup maksimal anak mampu menghafal dengan baik, dan lebih cepat menghafal. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menggunakan strategi *active learning* tipe *acting out* tersebut dalam meningkatkan penguasaan *mufradā* bahasa Arab siswa kelas V di SDM Kemadang Gunugkidul. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disini karena penelitian di tempat ini masih jarang dilakuakan, strategi yang digunakan guru juga masih sangat minim, dan peserta didik dikelas V yang sering dikenal

[6] *ibid*

susah diatur oleh guru-guru. Berdasarkan uraian di atas, melalui penelitian skripsi ini, peneliti mencoba untuk mengimplementasikan strategi *Active learning* tipe *Acting Out* untuk meningkatkan *mufradāt* bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *active learning* tipe *acting out*?
2. Bagaimana peningkatan pengusaan *mufradāt* siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Kemadang setelah diterapkan strategi *active learning* tipe *acting out*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
   a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan strategi *Active Learning* tipe *Acting Out*.
   b. Untuk mengetahui strategi *Active Learning* tipe *Acting Out* meningkatkat *mufradāt* siswa SD Mumahammadiyah Kemadang.
2. Kegunaan penelitian ini adalah :
   a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi penulis sebagai modal mempersiapkan diri sebagai calon pendidik, dan upaya meningkatkan *mufradāt* siswa kelas V SD Muhammadiyah Kemadang.

b. Penelitian ini juga diharapkan memberikan konstribusi/sumbangan bagi guru dan calon guru bahasa Arab untuk sekolah dasar untuk menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif, dan mampu meningkatkan *mufradāt* peserta didik secara optimal.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini tentang "Implementasi Strategi *Active Learning* tipe *Acting Out* dalam meningkatakan *mufradāt* Bahasa Arab Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul". Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Buku yang ditulis oleh Mel Silberman, dengan judul *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Di terbitkan di Yogyakarta pada tahun 2007 oleh Insan madani.[7]

Skripsi yang terkait dengan pembahasan tentang strategi *active learning* yaitu, skripsi yang ditulis oleh Samsi Dariyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2009 dengan judul "Eksperimentasi Strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows* dalam pembelajaran Mufodat di MtsN Janten Temon Kulon Progo"[8], skripsi ini merupakan penelitikan eksperimen tentang pembelajaran *mufradāt* di MTSN Janten Temon. Skripsi tersebut metode penelitiannya berbeda dengan yang

---

[7] Silberman Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Insan madani, 2007)

[8] Samsi Dariyah, *Eksperimentasi Strategi Active Learning tipe The Great Wind Blows dalam pembelajaran Mufodat di MtsN Janten Temon Kulon Progo*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009)

akan peneliti lakukan, yaitu dengan menggunakan PTK sedangkan penelitian diatas menggunakan metode eksperimen.

Skripsi yang ditulis oleh Rr. Hanum AnNisaa', Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2010 dengan judul "Eksperimentasi Strategi *Active Learning* Model *Card Sort* Dalam Pembelajaran Al-mufodat di kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010"[9], skripsi ini merupakan penelitian eksperimen tentang pembelajaran murodat di Madrasah Idnul Qoyyim. Dan dalam penelitian ini diporoleh hasil bahwa pembelajaran mufodat bahasa Arab dapat meningkat dengan strategi active learning model *Card Sort.* Penelitian ini sama-sama strategi untuk meningkatkan pembelajaran mofrodat namun objek penelitiannya dan tipe yang digunakan berbeda dengan yang ingin penulis teliti.

Skripsi yang ditulis oleh Laili Mukaromah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, dengan judul "*Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modelling The Way dalam meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009"*[10], penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di MTS Himmatul Ulum Kampar.

---

[9] Rr. Hanum AnNisaa', *Eksperimentasi Strategi Active Learning Model Card Sort Dalam Pembelajaran Al-mufodat di kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010,* (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010)

[10] Laili Mukaromah, "*Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modelling The Way dalam meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009* (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN-Sunan Kalijaga, 2008)

Dan dari penilitian ini *Strategi Active Learning* tipe *Modelling The Way* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Skripsi ini sama-sama Penelitian Tindakan Kelas dengan strategi *active learning*, namun tipe yang digunakan berbeda dengan penelitian ini, objek yang ditelitipun berbeda dengan yang ingin penulis teliti.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama menggunakan *strategi active learning* namum tipe yang digunakan dengan yang ingin peneliti lakukan berbeda. Objek penelitian dan lokasi penelitiannya pun berbeda. Sehingga belum ada penelitian yang sama dengan yang akan peneliti lakukan.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Pengertian Implementasi

Berdasarkan kamus ilmiah popular kata implementasi bermakna penerapan, penggunaan implement dalam kerja, pelaksanaan, pengerjaan hingga menjadi terwujud, pengejawantahan.[11]

2. Tinjauan Tentang Belajar Aktif (*Active Learning*)

Active learning menjadikan siswa sebagai subyek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam maupun luar kelas. Dalam strategi ini siswa diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh, merasakan, dan melihat lansung serta mengalami sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan cepat dimengerti oleh siswa.

[11] *Kamus Ilmiah Popular*, edisi lengkap, Tim Gama Press, Penerbit Gama Press, 2010 Surabaya.

Guru dituntut untuk memotivasi siswa dalam memberikan arahan serta harus menyediakan sarana yang lengkap.

Active Learning mencoba membuktikan bahwa semua anak punya potensi untuk berkembang sesuai dengan fase-fasenya. Dengan strategi ini, potensi siswa dapat terus berkembang dilihat dari tingkat kreatifitasnya dan tentu saja dalam memecahkan masalah.

Silberman mengemukakan bahwa belajar aktif merupakan sebuah sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komperhensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak dari awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pembelajaran.

Active learning adalah strategi/metode yang dikembangkan oleh Mel Silberman. Mel Silberman sendiri adalah profesor di bidang kajian psikologi dalam pendidikan pada Universitas Temple, tempat ia mengambil spesialisasi psikologi instruksional. Dia mempunyai reputasi Internasional dalam bidang kegiatan aktif. Dr Silberman lulusan Universitas Brandeis yang menyandang gelar A.M dan Ph. D dalam psikologi pendidikan dari Universitas Chicago.[12] Silberman mengemukakan beberapa model/tipe strategi pembelajaran aktif, diantaranya : *Card Sort*, *Questinon Student Have*, *Acting Out*, dan lain-lain.

[12] Mel Silberman, *Active Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 292

3. Tinjauan Tentang *Active Learning* Tipe *Acting Out*

Acting out merupakan salah satu strategi atau metode dari *active learning*. Strategi *acting out* atau memerankan prosedur adalah suatu caru untuk membantu mengembangkan sebuah gambaran bahan. Dengan meminta beberapa peserta didik untuk memerankan konsep-konsep tersebut atau menjalankan prosedur-prosedur yang sedang dicoba laksanakan.[13]

a. Prosedur strategi *Active Learning* tipe *Acting Out:*

1) Memilih satu konsep (atau sejumlah konsep yang berkaitan) atau satu prosedur yang dapat digambarkan dengan memerankannya. Beberapa contoh termasuk :

a) Konstruksi kalimat

b) Mencari suatu penyebut yang umum

c) Memerankan drama

2) Gunakan beberapa metode berikut ini :

a) Suruhlah beberapa peserta didik maju ke depan kelas/ruang dan meminta mereka membuat simulasi secara fisik tentang aspek-aspek dari konsep atau prosedur itu.

b) Buatlah kartu-kartu besar yang menyebutkan bagian-bagian dari suatu prosedur atau konsep. Berikan beberapa kartu

[13] *Ibid*,,, hlm. 120

kepada peserta didik. Tempatkan para peserta didik dengan kartu-kartu sedemikian rupa sehingga kartu-kartu itu secara tepat tersusun.

c) Kembangkan satu permainan peran yang di dalamnya peserta didik mendarmakan materi/bahan yang sedang Anda ajarkan.

d) Dengan menggunakan peserta didik sebagai sukarelawan, jalankan prosedur tahap demi tahap.

3) Diskusikan drama belajar yang telah Anda ciptakan. Buatlah apapun poin-poin pengajaran yang Anda inginkan.

b. Variasi

1) Variasi I

a) Membuat selembar tulisan berisi kalimat dalam bahasa Arab yang dapat diperankan misal :

1. Buku di atas meja
2. Meja di dalam kelas
3. Pulpen di bawah kursi

b) Salah satu siswa diminta maju kedepan kelas untuk memerankan gerakan yang ada di lembar kertas, peserta didik yang maju kedepan tidak berkata apapun kecuali bahasa Arab dan menjawab pertanyaan

c) Siswa yang lain menebak kalimat bahasa Arab tersebut dan siswa yang memerakan gerakan menjawabnya

d) Peserta didik yang maju kedepan setelah dijawab oleh peserta didik lain, menuliskan dipapan tulis dan menyebutkan kalimat yang di dapat

e) Kembangkan permainan dengan meminta peserta didik yang maju untuk memilih peserta didik lain untuk maju, memberi hadiah pada peserta didik yang banyak menjawab dengan benar dll.

2) Variasi II

a) Guru memperagakan gerakan semisal kanan mengepal sambil menyebutkan kata فَصْلٌ (faslun) = kelas dsb

b) Guru meminta siswa berdiri, dan menirukan gerakan guru. Siswa juga diminta mengucapkan kata tersebut.

c) Guru mengulang beberapa kali, dan mencoba memberikan pertanyaan siswa semisal faslun gerakannya seperti apa, dan memperagakan gerakan tertentu peserta didik diminta menjawabnya apa kata tersebut.

Metode *acting out* adalah salah satu metode pembelajaran yang mana peserta didik mempraktekan untuk menempatkan diri mereka di dalam peran-peran sesuai dengan permaslahan yang sedang dibahas. Pada prinsipnya metode ini menghadirkan peran yang ada ke dalam suatu pertunjukan peran di dalam kelas/pertemuan. *acting out* juga diartikan dengan simulasi atau berpura-pura atau berbuat seolah olah.

Acting out atau melakukan tindakan, melakukan gerakan untuk menghafal adalah salah satu cara untuk mengingat. Dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *acting out* ini peneliti mencoba untuk menggunakan gerakan dalam menghafal *mufradāt* bahasa Arab. Kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak berbeda-beda. Namun dengan banyaknya bantuan mengingat maka anak akan lebih mudah menemukan sesuatu yang disimpan. Gerakan ini adalah bantuan mengingat. *Acting out* bisa juga diartikan bermain peran. Jika menghafal sebuah kalimat maka peserta didik memperagakan gerakan kalimat tersebut. Seperti halnya seorang aktor. Namun jika hanya satu kata maka peserta didik hanya melakukan satu gerakan saja secara simbolis. Semisal kata kelas di simbolkan dengan gerakan meletakkan kedua tangan di depan dada menyilang.

Dengan demikian *acting out* yang dimaksud disini adalah metode mengajar melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses teingkahlaku imitasi, seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

4. Tinjauan Tentang Kosakata (*Mufradāt)*

a. Pengertian *Mufradāt*

Mufradāt (Inggris: vocabulary) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. *Mufradāt* didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun

kalimat baru. Kekayaan *mufradāt* seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelejensia atau tingkat pendidikannya.

Menurut Horn, *mufradāt* adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran *mufradāt* dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan *mufradāt* seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari *mufradāt*. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak *mufradāt*.

b. Pembelajaran *Mufradāt*

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran *mufradāt* yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam *pembelajaran* bahasa Arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.

Dalam *pembelajaran mufradāt* ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:[14]

[14] Ahmad Fuad Effend, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat,2004), hlm.97

1) Pembelajaran *mufradāt* tidak berdiri sendiri. *Mufradāt* hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muṭ āla'ah, istimā', insyā',* dan *muḥ ādaṡ ah.*
2) Pembatasan makna. Dalam pembelajaran *Mufradāt* hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bias dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata dimaksud.
3) *Mufradāt* dalam konteks. Beberapa *mufradāt* dalam bahasa Arab tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. *Mufradāt* seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.
4) Terjemah dalam pengajaran *Mufradāt*. Pembelajaran mufradāt dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya lekatnya

dalam ingatan siswa, dan juga tidak semua *mufradāt* bahasa asing ada padanya yang tepat dalam bahasa ibu.

5) Tingkat kesukaran. Bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, *mufradāt* bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain:

   a) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaannya dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, seperti : كتاب ، كرسي ، رحمة ، علماء

   b) Kata-kata yang sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia, seperti : مدينـة ، سوق ، ذهب

   c) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya, misalnya : انزلق ، تدهور ، استولى

   d) Dalam pembelajaran mufradāt guru harus menyiapkan kosakata yang tepat bagi siswa-siswanya. Oleh karena itu guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prisip-prinsip dalam pemilihan mufradāt yang akan diajarkan pada pembelajar asing adalah sebagai berikut[15]:

      1. *At-tawatur (frequency)* artinya memilah *mufradāt* yang sering digunakan

[15] Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang: UIN Malang Press,2008), Hlm.61

2. *At-tawazzu' (range)* artinya memilh *mufradāt* yang banyak digunakan dinegara-negara arab.
3. *Matahiyah (avaliility*) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula. Kata-kata yang banyak digunakan dalam bidang tertentu.
4. *Ulfah (familiarity)* memilih kata-kata yang familiar dan terkenal
5. *Syumūl (coverege)* yaitu memilh kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak teratas pada bidang tertentu
6. *Ahmî yah,* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa dari pada yang jarang dibutuhkan.
7. *'Urūbah,* artinya memilah kata-kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.

5. Metode dan Teknik Pembelajaran *Mufradāt*

Metode pembelajaran pada hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradāt* ini menuntut adanya metode-metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya sarana-sarana yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran mufradāt ada baiknya dimulai dengan mufradāt dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa mufradāt lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode secara langsung, metode meniru dan menghafal, metode *Aural-Oral Approach*, metode membaca, metode *Gramatika-Translation*, metode pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dan alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab. Teknik yang dapat dilakukan yakni dengan berbagai teknik permainan bahasa, misalnya dengan perbandingan, memperhatikan susunan huruf, penggunaan kamus dan lainnya.

6. Evaluasi Pembelajaran *Mufradāt*

Tes dalam pembelajaran *mufradāt* dapat dikelompokkan menjadi tes pemahaman dan tes penggunaan. Tes pemahaman lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam memahami arti *mufradāt*, sedangkan tes penggunaan lebih dititikberatkan pada kemampuan siswa menggunakan *mufradāt* dalam suatu kalimat. Khusus untuk tes pemahaman *mufradāt*, indikator kompetensi yang diukur dapat berupa arti *mufradāt*, padanan kata, antonim kata, sinonim kata, pengertian kata, dan kelompok kata.[16]

[16]*file:// strategi-pembelajaran-mufradat.html*, di akses pada tgl 13 Juni 2012 pada pukul: 12:27

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan demi mencapai proses pembelajaran yang efektif. Komponen tersebut antara lain :

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran adalah tujuan yang ingin dicapai setelah mengikuti pembelajaran. Tujuan pembelajaran disini untuk mengembangakan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dsb. Maka dari itu setiap pembelajaran perlu ada tujuan yang harus dicapai agar dapat membentuk pribadi bangsa, tujuan pembelajaran ini bisa juga tertuang dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b. Guru

Guru adalah fasilitator dalam pembelajaran. Guru memberi peneguhan dan motivasi sekaligus memberi kesempatan kepada anak didik untuk belajar mandiri. Dalam pembelajaran gurulah yang memacu kreativitas anak didik agar tumbuh dan berkembang sesuai yang diharapkan. Guru juga sebagai pelaksana kurikulum, dan berkewajiban mencapai tujuan dalam pembelajaran.

c. Materi

Materi pembelajaran adalah bahan ajar dalam pembelajaran. Materi bisa juga pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik. Materi pembelajaran biasanya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku atau kurikulum yang dibuat pemerintah. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam pembelajaran ini materi pembelajaran tidak lepas dari SK-KD yang ada. Namun disamping itu materinya diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan majemuk peserta didik.

d. Media Pembelajaran

Media adalah alat, media pembelajaran disini adalah alat atau bahan untuk pembelajaran. Dalam pembelajaran ini penulis menggunakan media sesuai dengan pengembangan kecerdasan majamuk pada metode yang penulis kembangkan.

e. Metode

Metode adalah cara atau teknik, ada berbagai macam metode pembelajaran bahasa Arab yang dikenal, antara lain role play, mind mapping, analisis film, field trip, muhasabah, tadabur alam, dsb. Dalam penggunaan metode pembelajaran bahasa Arab hendaknya sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan juga disusaikan perkembangan siswa. Sehingga pembelajaran dapat menyenangkan bagi siswa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah Penilitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu jenis penelitian dengan cara melakukan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[17] Dan termasuk juga penelitian kualitatif yang menjelaskan sebuah variable atau fokus penelitian. Penelitian ini mendiskripsikan kasus, menganalisis tema atau isu, dan menginterpretasi penelitian terhadap kasus yang dapat dilakukan oleh individu, kelompok, lingkungan hidup manusia, serta lembaga sosial yang terkait dengan pendidikan bahasa Arab.[18]

Termasuk jenis PTK Partisipan, yaitu suatu penelitian tindakan kelas dengan peneliti yang terlibat langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian yang berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.[19]

---

[17] Suharsimi arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT. Bumi aksara, 2008), hlm. 3

[18] Syamsudin AR dan Vismaia S, Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 28

[19] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kela*, (Bandung: Yrama widya, 2007), hlm. 20

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kolaborasi yaitu jenis penelitian tindakan dengan cara berkolaborasi antara guru dan peneliti. Dalam penelitian kolaborasi ini pihak yang melakukuan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti.

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Teggart terdiri dari perencanaan *(planing),* tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen tersebut merupakan langkah-langkah sebuah siklus sehingga Kemmis dan Mc Teggart menggabungkan tindakan dan pengamatan ini kemudian dijadikan sebagai dasar langkah berikutnya, yaitu refleksi. Dari hasil refleksi kemudian disusun sebuah modifikasi dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi begitu seterusnya.[20]

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan anatara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

[20]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 83

2) Tindakan

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tetapi harus berlaku wajar tidak dibuat-buat.

3) Pengamatan

Pada tahap ini observasi dilakukan pada saat guru mengajar di kelas. Observer harus mencatat semua kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan menjadikannya sebagai data.

4) Refleksi

Merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan pada saat guru selesai melakukan tindakan, setelah itu peneliti dan kolaborator berdiskusi tentang implementasi hasilnya. Dari diskusi akan diketahui apakah pelaksanaan telah berjalan dengan baik atau masih membutuhkan perbaikan. Adapun skema alur model penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.[21]

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal.93

b. Lembar Observasi

c. Soal pre-test dan post-test

d. Lembar Kerja Siswa

e. Catatan Lapangan

f. Dokumentasi

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[22]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Kemadang dan terhadap guru bahasa Arab terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, termasuk penggunaan metode, media materi dalam pembelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas V SD Muhammadiyah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

b) Pengamatan (Observasi)

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek

[22] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* ,. (Yogyakarta : Andi Offet, 1989), hlm. 136

yang teliti dan mencatan secara sistematik fenomena-fenomena yang diteliti.[23]

Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Kemadang untuk meneliti dan mengumpulkan data yang diperoleh dari unsur yang ada kaitanya dengan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab mulai dari kegiatan awal kegiatan sampai akhir kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

c) *Test*

Test merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran. Tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang memiliki benar dan salah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah mempelajari bahasa Arab dengan menggunakan metode pengembangan kecerdasan majemuk. Peniliti menggunakan dua kali tes yaitu *pre-test* dan *post-test.*

d) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa draft kurikulum, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab. Disamping itu, dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data/informasi mengenai profil sekolah, latar belakang siswa dan lain-lain.

[23] *Ibid*.., Hlm. 136

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data dikumpulkan, dikerjakan, dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kulaitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi aktifitas belajar siswa dan hasil lembar observasi pembelajaran. Kemudian disusun dan diklasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, Sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Adapun langkah-langkah dalam tahap-tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[24]

b. Data Display

Data Display adalah penyajian data, dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, dan bentuk deskriptif berupa kata-kata dan symbol sehingga mudah

[24]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 338

dibaca dan dipahami.[25] Untuk menghitung nilai rata-rata prestasi atau hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$X\square = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

X□ : Mean yang kita cari

ΣX : Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Number of Case (sejumlah frekuensi banyak individu)

c. Kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum tercapai dilakukan tindakan selanjutnya jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Personel yang terlibat

Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa Arab. Keduanya memiliki kedudukan yang sama, yakni sebagai pelaksana dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Penyusunan Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: silabus, system penilaian, Rencana Pelaksanaan

[25] Ibid,,, hlm 341

Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, Soal evaluasi. Semua instrumen tersebut dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

c. Standar *Point* Keberhasilan

Standar *point* keberhasilan adalah standar upaya pencapaian target atau poin-poin yang diinginkan dalam penelitian tindakan kelas ini. Hal-hal tersebut meliputi :

1) Anak mampu menghapal dengan baik dan mengikuti pembelajaran dengan baik atau dapat terkendali
2) Anak mampu menghapal *mufradāt* 60% dari jumlah *mufradāt* yang dihapal
3) Anak mampu mendapatkan nilai 70 dari soal pre tes dan pos tes yang diberikan
4) Nilai rata-rata kelas mencapai 70
5) Anak yang mendapatkan nilai rata-rata kelas 50% dari jumlah yang ada

d. Skenario Kerja atau Tindakan

1) Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahapan ini penulis mencoba mengadakan pendekatan dengan cara observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan perkenalan dan pemahaman konsep

strategi baru. Tahapan ini peneliti mempersiapkan desain pembelajaran, serta instrument pengamatan yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan pengembangan kecerdasan majemuk, sebelum melaksanakan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP.

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai menerapkan model pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan kecerdasan majemuk. Rencana pembelajaran berupa RPP yang telah disusun oleh peneliti. RPP tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru pengajar bahasa Arab yang nantinya akan bertindak sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung penulis juga mencatat pada lembar observasi. Rencana tersebut digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran.

c) Pengamatan

Tahap ketiga adalah saat berlangsungnya tindakan. Guru sebagai kolaborator bersama peneliti secara bersama-sama melakukan kegiatan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan dan penelitian. Guru bersama peneliti mencatat fakta-fakta

yang terjadi agar didapatkan data yang akurat untuk bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Pencatatan yang dilakukan diantaranya terkait dengan aktifitas guru, interaksi siswa dan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar dan semua fakta yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

d) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru dan keadaan kelas. Tahap ini merupakan kegiatan mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan baik itu kekurangan maupun kelebihan yang terjadi. Setelah dilakukan refleksi peneliti bersama guru merumuskan kembali rencana untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

2) Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, siklus II dilakukan dengan maksud untuk menutup kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. tahapan-tahapan siklus II sama dengan tahapan siklus I hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan dengan tujuan untuk perbaikan siklus I.[26]

Pada siklus berikutnya, langkah-langkah yang ditempuh juga sama. Apabila tujuan yang diharapkan telah tercapai maka dapat

[26] Wijayanti Wulan Septi, *Penerapan Media Berbasis Komputer dalam Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)"*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. 25

diambil kesimpulan dan penelitian sudah dapat dihentikan. Kriteria keberhasilan penelitian ini telah ditentukan bersama guru bahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistimatika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum SD Muhammadiyah Kemadang yang berisi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

BAB III adalah pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang implementasi strategi *Active Learning* tipe *Acting Out* dalam meningkatkan *mufradāt* siswa kelas V SD Muhammadiyah Kemadang.

BAB IV adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup. Pada bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas strategi *active learning* tipe *acting out* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas V SD Muhammadiyah Kemadang Gunungkidul, peneliti mengambil tiga siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 2 September 2013 dan 9 september 2013, siklus II terlaksana pada tanggal 16 september 2013 dan 23 september 2013. Secara keseluruhan pelaksaan penelitian berjalan dengan baik dan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun. Peserta didik mampu menerima pembelajaran bahasa Arab dengan baik, secara bertahap mereka mampu mengingat *mufradāt* dengan baik. *Mufradāt* yang mereka kuasai juga meningkat dari sebelumnya.
2. Terdapat peningkatan *mufradāt* yang mampu dihafal peserta didik setiap harinya. Dari rata-rata *mufradāt* yang telah dihafal mengalami peningkatan yang signifikan dari hari pertama sampai hari ke empat. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *acting out* sangat baik. Pembelajaran bahasa Arab juga tidak membosankan, bahkan menarik minat peserta didik sehingga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Dari tabel dan grafik hasil belajar dengan strategi *active learning* tipe *acting out* terlihat rata-rata nilai pos-tes pada siklus I yaitu

68,6 meningkat pada pos-tes siklus II yaitu 86,9 maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran strategi *active learning* tipe *acting out* dapat meningkatkan *mufradāt* siswa. Dari dua siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti terlihat semua tabel dan grafik siswa meningkat. Diperoleh kesimpulan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *acting out* dapat meningkatkan *mufradāt* peserta didik dan dinyatakan berhasil, dengan ditandai adanya peningkatan dari kedua siklus.

B. Saran-saran

Dengan berakhirnya penelitian ini, ada beberapa catatan atau saran dari peneliti kepada sekolah sebagai bahan refleksi dan rekomendasi baik bagi guru maupun bagi siswa agar esok lebih baik lagi antara lain:

1. Guru sebaiknya mengembangkan atau menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran. Guru juga sebaiknya berkomunikasi dengan siswa dengan baik, agar siswa merasa nyaman mengikuti pembelajaran.
2. Guru juga dapat menggunakan strategi *Acting Out* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan minat dan keaktifan siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan dapat *mufradāt* bahasa Arab peserta didik.
3. Guru sebaiknya menyiapkan perlengkapan pembelajaran, agar pembelajaran terlaksana dengan baik.

4. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar, menghargai ilmu pengetahuan, dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan orang tua, sekolah dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulilah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, petunjuk dan kemudahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hanya pada kuasa dan bimbinganNya penulis bersandar, semua tidak akan terjadi kecuali atas izin dan pertolonganNya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari rasa sempurna. Untuk itu, diharapkan ada kritik dan saran yang konsturktif untuk perbaikan yang nyata di masa depan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti maupun sekolah dan pihak yang berkepentingan pada umumnya untuk dijadikan sebagi bahan referensi dan evaluasi.

Akhirnya segala kebenaran datangnya dari allah swt, semoga Allah senantiasa memberi pertolongan untuk menuntunku ke jalan yang lurus. Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam terwujudnya skripsi ini, dengan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Alwilson. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

file:// strategi-pembelajaran-mufradat.html, di akses pada tgl 13 Juni 2012 pada pukul: 12:27

Fuad Effend, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang : Misykat

Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research.* Yogyakarta : Andi Offet

Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press

Hood, Ralph. W, Spilka, Bernard, dkk. *The Psychology of Religion An Empirical Approach Second Editioan.* New York : The Guilford Press

Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Silberman, Melvin L,. 2011. Active learning. Bandung : Nuanssa

Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Syamsudin AR dan Vismaia S, Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* Bandung: Rosda

Tim Gama Press. 2010. *Kamus Ilmiah Popular*, edisi lengkap, , Surabaya: Gama Press

Windura, Sutanto. 2008. *Brain management series*. Jakarta : Gramedia

Wulan Septi, Wijayanti. 2012. *Penerapan Media Berbasis Komputer dalam Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)"*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Erti Erninawati

NIM : 09420085

Tempat/Tanggal lahir : Gunungkidul, 4 Juni 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Almat Rumah : Rejosari 03/02, Kemadang, Tanjungsari, Gunungkidul, Yogyakarta

Nomor Telp/HP : 085729601409

Pekerjaan : Mahasiswa

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA SEKOLAH	ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	TK	TK PKK Kemadang	Kemadang	1997
2	SD	SD N Rejosari	Tanjungsari	2003
3	SMP	SMP N 1 Tanjungsari	Tanjugsari	2006
4	SMK	SMK N 1 Wonosari	Wonosari	2009
5	PERGURUAN TINGGI	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2014

C. RIWAYAT PEKERJAAN

NO	NAMA PEKERJAAN	ALAMAT PEKERJAAN	DARI TAHUN	SAMPAI TAHUN
1	PT. BAS (Bagas Adi Sarana)	Jl. Palagan Tentara Pelajar no. 126 D Sariharjo, Nagglik, Sleman	2011	2012
2	TK Hamong Putra	Wedomartani, Ngemplak, Sleman	2012	2014